



Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk Periode 2012-2021

Eni Puji Astuti
Universitas Pamulang
Eni.puji13@gmail.com

Kata kunci:

Abstrak

Keputusan Investasi,
Ukuran Perusahaan,
Keputusan Pendanaan,
Nilai Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode tahun 2012-2021. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai sig. 0,05 dan nilai t_{hitung} (5,371) > t_{tabel} (2,447), ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,719 lebih besar dari nilai sig. 0,05 dan nilai t_{hitung} (0,378) < t_{tabel} (2,447), dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,364 lebih besar dari nilai sig. 0,05 dan nilai t_{hitung} (0,982) < t_{tabel} (2,447). Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai sig. 0,05 dan nilai F_{hitung} (11,372) > F_{tabel} (4,76)

Pendahuluan

Seiring pertumbuhan ekonomi, bisnis menjadi lebih kompetitif terutama dalam bidang industri makanan dan minuman. Persaingan yang semakin ketat ini membuat perusahaan makanan dan minuman harus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang serta mengikuti perkembangan teknologi dan tren bisnis terkini. Persaingan ini menyebabkan perusahaan melakukan berbagai strategi untuk saling bersaing dan menjadi yang terbaik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan harus mempunyai tujuan yang jelas, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan salah satunya untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai gambar dan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham. Baik bagi manajer maupun investor, optimalisasi nilai perusahaan memiliki arti yang sangat penting. Seorang

manajer yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan menunjukkan kinerja baik atas prestasi yang dicapai bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor menganggap bahwa meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan pandangan positif terhadap perusahaan sehingga tertarik untuk berinvestasi

Nilai perusahaan menjadi pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi untuk mengembangkan bisnis. Dengan melakukan itu, perusahaan dapat berkembang dan menghasilkan laba serta memungkinkan investor mendapatkan keuntungan dari suntikan modal (Fadly, et. al., 2020 dalam Siddki & Purwaningsih, 2021:2). Agar investor bersedia menyumbangkan modalnya, para pemimpin perusahaan dapat mengoptimalkan kredibilitas nilai perusahaan untuk menarik para investor menginvestasikan dananya untuk menciptakan arus keuangan yang akan dikelola oleh manajemen perusahaan (Effendy dalam Siddki & Purwangningsih, 2021:2).

Selain keputusan investasi, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar total aset yang menjadi cerminan dari ukuran perusahaan atau skala dari perusahaan maka akan membuka peluang mendapatkan sumber pendanaan. Hal tersebut dikarenakan apabila total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar maka terdapat kemungkinan perusahaan menjadi perhatian investor, sehingga nilai perusahaan akan meningkat di pandangan para investor (Ambarwati, 2021 dalam Kumalasari dkk.2023:145)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk yang menjadi objek penelitian ini merupakan salah satu pelopor produsen susu di Indonesia dimana merupakan salah satu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dalam persaingan dan tahan terhadap krisis, berdiri sejak 1971 PT Ultrajaya dapat dikatakan unggul diantara produsen susu segar alam dan minuman ringan untuk konsumen Indonesia dengan beberapa varian brandnya

Berikut ini adalah data Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size*, Keputusan Pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021

Tabel 1
Data Keputusan Investasi (PER), Ukuran Perusahaan (Size), Keputusan Pendanaan (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Keterangan			
	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Ukuran Perusahaan (Size)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Price to Book Value</i> (PBV)
2012	10,8693	28,5151	0,4439	2,2914
2013	39,9773	28,6648	0,3952	6,4500
2014	37,9191	28,7016	0,2878	4,7436
2015	21,7830	28,8951	0,2654	4,0732
2016	18,5960	29,0754	0,2149	3,7830
2017	21,0232	29,2772	0,2324	3,5550
2018	22,2308	29,3459	0,1635	3,2665
2019	18,7379	29,5194	0,1686	3,4323
2020	14,9929	29,8005	0,8307	3,4793
2021	12,7860	29,6334	0,4415	3,1773
Rata-Rata	21.89155	29.14284	0.34439	3.82516

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Berdasarkan Tabel 1 diatas memperlihatkan Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

mengalami fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. nilai PBV tertinggi adalah tahun 2013 sebesar 6,4500x disebabkan karena harga saham yang tinggi dan nilai PBV terendah adalah pada tahun 2012 sebesar 2,2914x disebabkan karena harga saham yang murah. Semakin besar nilai PBV yang dimiliki perusahaan maka menandakan semakin besar kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut. Dengan rata-rata *Price to Book Value* yang dapat dihasilkan PT Ultrajaya pada periode 2012-2021 yakni sebesar 3,82516x. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut Brigham & Houston (2018:153) sebesar 1,7x, maka rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata industri sehingga *Price to Book Value* dinilai cukup baik.

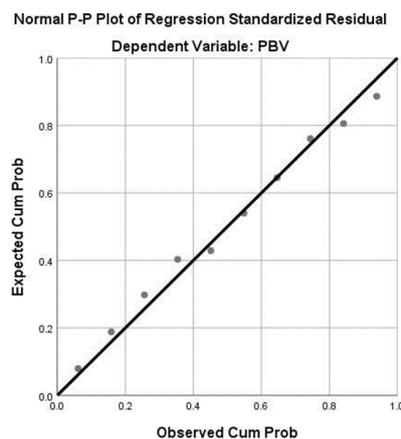
Metode

- Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif
- Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. dan sumber lain yang relevan
- Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen, yaitu Keputusan Investasi yang diperoleh dari *Price Earning Ratio* (PER), Ukuran perusahaan yang diperoleh dari *Size*, dan Keputusan Pendanaan yang diperoleh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang akan diketahui ada tidaknya pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diperoleh dari *Price Book to Value* (PBV)
- Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan publikasi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1
Uji Normalitas P-P Plot

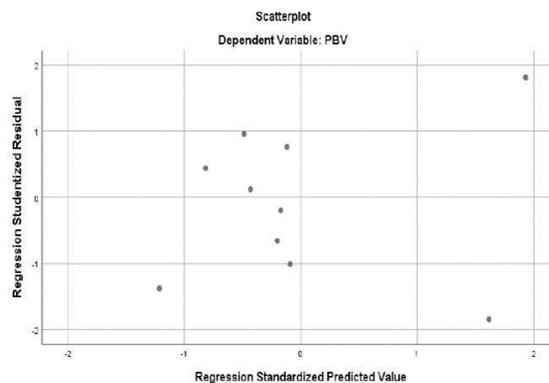
Gambar Uji Normalitas *Probability Plot* dapat dilihat bahwa persebaran data mengikuti garis diagonal yang ada dan menyebar disekitar garis diagonal. hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	.752	1.330
	SIZE	.741	1.350
	DER	.910	1.099

Nilai *Tolerance* dari ketiga variabel yaitu *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,752, *Size* sebesar 0,741 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,910 sedangkan untuk nilai VIF masing-masing variabel yaitu *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1,330, *Size* sebesar 1,350 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,099. Maka dapat dikatakan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF pada masing-masing variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar *Scatterplot* di atas dapat menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Kemudian titik-titik tersebut menyebar tidak membentuk suatu pola dalam artian titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Jadi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hasil model regresi ini tidak ada atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02079
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314 > 0,05 yang artinya bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.039	13.671		-.295	.778
	PER	.112	.021	.978	5.371	.002
	SIZE	.175	.464	.069	.378	.719
	DER	.906	.923	.162	.982	.364

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$PBV = (-4,039) + 0,112X_1 + 0,175X_2 + 0,906X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar -4,039 Artinya, jika variabel independen yaitu keputusan investasi (PER), ukuran perusahaan (SIZE), keputusan pendanaan (DER) bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar -4,039.
- b. Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi (PER) mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan keputusan investasi (PER) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat sebesar 0,175 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel keputusan pendanaan (DER) mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat sebesar 0,906 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.776	.5290347

a. Predictors: (Constant), DER, PER, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,850 yang artinya variabel Keputusan Investasi (PER), Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dan Keputusan Pendanaan (DER) memberikan kontribusi terhadap variabel terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 85%, sedangkan sisanya sebesar 15% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji Parsial (Uji t)

▲ Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.039	13.671		-.295	.778
PER	.112	.021	.978	5.371	.002
SIZE	.175	.464	.069	.378	.719
DER	.906	.923	.162	.982	.364

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan analisis uji t antara variabel independen dengan variabel dependen pada tabel 7 adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi (PER) (X₁) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 t_{hitung} untuk PER sebesar 5,371 sedangkan hasil t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 sisi) dan $df = 10-4 = 6$ maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,447. Maka dapat diketahui t_{hitung} (5,371) > t_{tabel} (2,447) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi yaitu 0,002 berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,002 < 0,05$), kesimpulannya bahwa secara parsial

terdapat pengaruh yang signifikan dari keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Ukuran Perusahaan (SIZE) (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 t_{hitung} untuk SIZE sebesar 0,378 sedangkan hasil t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 sisi) dan $df = 10-4 = 6$ maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,447. Maka dapat diketahui $t_{hitung} (0,378) < t_{tabel} (2,447)$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dengan tingkat signifikansinya 0,719 berarti angka lebih besar dari tingkat signifikansinya ($0,719 > 0,05$), kesimpulannya bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dari ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Keputusan Pendanaan (DER) (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 t_{hitung} untuk DER sebesar 0,982 sedangkan hasil t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 sisi) dan $df = 10-4 = 6$ maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,447. Maka dapat diketahui $t_{hitung} (0,982) < t_{tabel} (2,447)$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dengan tingkat signifikansinya 0,364 berarti angka lebih besar dari tingkat signifikansinya ($0,364 > 0,05$), kesimpulannya bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dari keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.549	3	3.183	11.372	.007 ^b
	Residual	1.679	6	.280		
	Total	11.228	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, PER, SIZE

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 8, hasil perhitungan uji F di atas diperoleh F hitung sebesar 11,372. Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(10-4)$ dan $(k-1)$ atau $(4-1)$, $df = (10-4 = 6)$ dan $(4-1 = 3)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 4,76. Maka dari itu, hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,372 > 4,76$) dengan peroleh nilai sig ($0,007 < 0,05$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, kesimpulannya bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari keputusan investasi (PER), ukuran perusahaan, dan Keputusan Pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Diamas Star di Kota Tangerang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,367 > nilai t_{tabel} sebesar 2,447 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05.
2. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,377 < nilai t_{tabel} sebesar 2,447 dengan nilai signifikan 0,719
3. Secara simultan Keputusan investasi, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Pendanaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021 . Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 11,424 > nilai F_{tabel} sebesar 4,76 dengan nilai signifikan 0,007 < 0,05.
4. Keputusan Pendanaan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk periode 2012-2021. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,003 < nilai t_{tabel} sebesar 2,447 dengan nilai signifikan 0,335 > 0,05

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Febrianty, Siswanti, H. D., Joni, Supitriyani, Astuti, Yuniningsih. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Brigham, E. F., & Houston, J. H. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan; Buku 1, Edisi 14*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Dipenegoro.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- HS, S., Firmansyah, H., Wijaya, D. B., Indarto, S. L., Wijaya, A. I., Retnandari, S. D., . . . Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.

- Ibrahim, A. (2021). *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.